

ABSTRAK
DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA PASUTRI DAN IMPLIKASINYA
PADA PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
KELUARGA
(Studi Kasus pada Dua Pasang Suami Istri di Desa Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul)

Sulistyani
Universitas Sanata Dharma
2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif apa saja yang muncul dari pernikahan dini pada pasutri khususnya yang tinggal di desa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui program apa yang tepat untuk pencegahan kasus pernikahan dini. Penelitian ini dilakukan di sebuah desa yang bernama desa Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Tempat penelitian adalah desa Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul. Sumber data dalam penelitian ini adalah dua pasutri yang menikah dini di desa Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data kualitatif adalah dengan membuat verbatim kemudian mereduksi data dalam bentuk verbatim, membuat *coding* pada verbatim, dan memasukkan teori dari hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif maupun negatif pada pasutri yang menikah dini. Dampak yang terjadi berupa dampak fisik yaitu kesulitan ketika hamil dan melahirkan; dan dampak psikologis: perasaan setelah menikah, adaptasi dengan keluarga pasangan, adaptasi dengan status baru sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga, berkumpul dengan teman sebaya, kesulitan mengurus anak, mengatasi masalah rumah tangga dan pribadi, mengatasi emosi, mengatur marah, dan tanggapan pasutri mengenai pernikahan dini; serta dampak sosio-ekonomi: kondisi finansial setelah menikah. Dampak positif yang ditemukan diantaranya adalah menjalani peran dalam rumah tangga dengan baik, pemikiran positif, belajar dari pengalaman, mengendalikan emosi, dan perasaan lega. Dampak negatifnya adalah keguguran (fisik), pemikiran negatif, egois, otoriter, peningkatan emosi, dan relasi yang kurang baik dengan keluarga.

Kata kunci: pernikahan dini, remaja, dampak pernikahan dini

ABSTRACT

**THE IMPACT OF THE EARLY-AGE-MARRIAGE ON MARRIED
COUPLE AND ITS IMPLICATION IN ARRANGING GUIDANCE AND
COUNSELING FAMILY PROGRAM**

**(A Case Study on Two Married Couples in Jurangjero Village, Ngawen, Gunung
Kidul)**

Sulistiyani
Sanata Dharma University
2016

This research was aimed to know the positive and negative impacts of early-age-marriage on the married couples especially those who live in the village. It was also aimed to find the appropriate program to be used to prevent cases caused by early-age-marriage. This research was undertaken at the village names Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul.

The type of this research is a qualitative research in form of case study undertaken in Jurangjero, Ngawen, Gunung Kidul. The Source of the data in this research is two early-age-married couples in the intended village. The technique of data collection was interview and observation. The analysis of the qualitative data was done in the following order; making/programming, reducing the data into verbatim, coding at the verbatim, and combining the theory with the data analysis result.

The result of this research showed that the early-age-married couples experienced both positive and negative impacts. The first impact found was the physical impact; the complication in giving birth, and the second was the psychology impact; the emotional matters of both husband and wife during the marriage time, the adaptation with the spouse's family, the adaptation to the new status as husband and wife, the need of interaction with friends from the same age, the problems in taking care of the children, in handling the household, and the third was the personal impact; the emotion and anger management, and the couples' perception of early marriage itself, and finally, social-economic impact, i.e., financial condition. The research also showed the positive impacts; the couples' responsibility of playing their part as husband and wife well, positive thinking, the intention of learning from their experience, the intention of controlling of their emotional problems, and the feeling of relieveness. On the other hand, the research also found negative impact of the early-age-marriage; miscarriage (physical), having negative thought, being egoist, being authoritative, being highly emotional, and having bad relationship with the whole big family.

Key words: early marriage, adolescent, the impact of early marriage